

## ABSTRAK

*Pelabuhan UPTD LLASDP merupakan pelabuhan yang berada di Jl. Asia, Tungkal Ilir, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi yang melayani 3 trayek lintasan yaitu Antar Provinsi, Antar Kabupaten, dan antar dalam kabupaten. Dalam pengaplikasiannya, pola tambat sangat mempengaruhi kegiatan naik turun penumpang di dermaga. Namun, menurut kondisi ekstisting yang ada, Dermaga UPTD LLASDP Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum menerapkan sistem pola tambat sehingga kapal yang akan tambat di Dermaga tersebut masih tambat sembarangan tanpa memperhatikan pola tambat. Hal ini berdampak buruk terhadap penumpang maupun barang yang mereka angkut, penumpang yang ingin naik ke kapal sering susah naik karena posisi sandar kapal yang tidak beraturan menyebabkan penumpang maupun barang bisa terjatuh ke sungai ketika terjadi bongkar muat barang di dermaga. Adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut: 1) Untuk Mengetahui kondisi Eksisting pada Dermaga UPTD LLASDP khususnya pada saat kapal akan tambat di Dermaga. 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaturan pola tambat kapal pada dermaga tersebut agar sesuai dengan situasi dan kondisi yang layak untuk menunjang kelancaran aktivitas dermaga. 3) Untuk Mengetahui apakah kegiatan operasional serta kondisi dermaga dalam kegiatan turun naik penumpang pada kondisi sekarang diimbangi dengan pelayanan dari petugas pelabuhan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah observasi langsung di lapangan (field research), wawancara (Interview), Kepustakaan/ Dokumentasi (literature) dan institusional. Kemudian untuk menganalisa hal tersebut berpedoman pada Teori Soedjono Kramadibaratha dalam buku Perencanaan Pelabuhan. Analisa yang digunakan ialah analisa kapasitas tambat kapal sesuai sistem pola tambat (memanjang, tegak lurus dan menyudut). Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Kapasitas speedboat yang dapat tambat di Dermaga UPTD LLASDP dengan pola tambat memanjang terhadap dermaga yaitu sebanyak 19 Kapal 2) Kapasitas speedboat yang dapat tambat di Dermaga UPTD LLASDP dengan pola tambat tegak lurus terhadap dermaga yaitu sebanyak 5 Kapal. 3) Kapasitas speedboat yang dapat tambat di Dermaga UPTD LLASDP dengan sistem tambat menyudut terhadap dermaga yaitu sebanyak 5 Kapal (untuk sudut 30°), 7 Kapal (untuk sudut 45°), 9 Kapal (untuk sudut 60°), 19 Kapal (untuk sudut 75°). Hal ini menyatakan bahwa tidak diperlukan penambahan panjang dermaga karena kapasitas tambat telah mencukupi kapasitas maksimum kapal yang tambat secara bersamaan menurut jadwal kedatangan dan keberangkatan kapal namun harus adanya pengaturan terhadap pola tambat kapal dan perlu adanya penempatan petugas untuk mengatur sistem tambat kapal pada dermaga tersebut.*

**Kata Kunci : Evaluasi, Analisa, Pola Tambat, Speedboat, Dermaga, kapasitas tambat**